

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini untuk melakukan transaksi, dapat digunakan berbagai sarana pembayaran, mulai dari cara yang paling tradisional, sampai dengan cara yang paling modern sekalipun. Pada awal mula sebelum dikenalnya uang sebagai alat pembayaran, setiap transaksi pembayaran dilakukan melalui cara pertukaran, baik antara barang dengan barang, atau barang dengan jasa, atau jasa dengan jasa. Transaksi semacam ini dikenal dengan nama sistem barter.¹ Namun sistem ini menimbulkan banyak kendala. Oleh karenanya, untuk mengatasi kendala itu dipikirkanlah menggunakan alat tukar yang lebih efisien dan efektif. Alat tukar tersebut kemudian dikenal dengan uang.²

Seiring perjalanan waktu, dengan berkembangnya teknologi maka alat yang dipergunakan untuk melakukan transaksi pun semakin berkembang. Perkembangan teknologi membuat sistem pembayaran mengalami perkembangan dari awalnya menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran hingga menjadi pembayaran non tunai. Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran tetapi dengan cara transfer antar bank maupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu, pembayaran non tunai juga

¹Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), Cet. ke-10, h. 194

²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet. ke-3, h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang diberikan bank sebagai alat pembayaran, seperti dengan menggunakan uang elektronik dalam bentuk internet banking, debit cards, ATM, smart cards (penggunaan chips pada sebuah kartu dengan mengisi sejumlah uang di dalam chips).³ Selain itu berkembang pula kartu kredit, baik yang diterbitkan oleh perbankan syariah maupun konvensional yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi non tunai.

Kartu kredit (*credit card*) adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian dan/atau untuk melakukan penarikan tunai dimana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh *acquirer* atau penerbit, dan pemegang kartu (*cardholder*) berkewajiban melakukan pelunasan kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus ataupun secara angsuran.⁴

Kartu kredit di Indonesia pertama kali diperkenalkan tahun 1980-an oleh Bank Duta yang bekerjasama dengan principal internasional VISA dan Master Card. Keluarnya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1251/KMK.013/1988, tanggal 20 Desember telah mengubah peta penyebaran kartu kredit di

³Ibid., h. 5

⁴Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah : Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 449

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Berdasarkan surat keputusan tersebut bisnis kartu kredit digolongkan sebagai usaha jasa pembiayaan.⁵

Sejak pertama kali di terbitkan di Indonesia jumlah kartu kredit selalu mengalami peningkatan pesat dari tahun ke tahun. Secara akurat Asosiasi Kartu Kredit Indonesia atau AKKI, mencatat sejak tahun 2009 hingga 2015 jumlah kartu, jumlah transaksi dan nilai transaksi pengguna kartu kredit di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di akhir tahun 2015 saja, AKKI mencatat jumlah kartu yang sudah beredar sebanyak 16.863.842 buah dengan jumlah transaksi sebanyak 274.719.267 kali. Berikut tabel perkembangan kartu kredit di Indonesia:⁶

Tabel I.1
Data perkembangan kartu kredit di Indonesia
Pada tahun 2009 - 2015

Tahun	Jumlah Kartu	Jumlah Transaksi	Nilai Transaksi (juta)
2009	12.259.295	177.817.542	132.651.567
2010	13.574.673	194.675.233	158.687.057
2011	14.785.382	205.303.560	178.160.763
2012	14.817.168	217.956.183	197.558.986
2013	15.091.684	235.695.969	219.026.985
2014	16.043.347	250.543.218	250.177.517
2015	16.863.842	274.719.267	273.141.964

Sumber : www.akki.or.id

⁵Kasmir, Op.Cit., h. 195

⁶www.akki.or.id diakses pada 13 Mei 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya fasilitas kartu kredit tersebut memberikan kemudahan akses ke bank dan transaksi secara non tunai secara cepat dan mudah, sehingga akan berdampak pada keinginan mendapatkan barang dan jasa secara lebih mudah yang menyebabkan masyarakat lebih cenderung lebih bersifat konsumtif. Sedangkan dalam konsep ekonomi syariah, salah satu perilaku yang harus dipegang teguh dan dijalani sebagai muslim yang meyakini sistem syariah sebagai panduan hidup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, adalah berupa perilaku konsumen yang tidak boros/tidak bersikap konsumtif.

Perilaku konsumtif atau sikap konsumerisme adalah bagian yang tidak bisa terpisahkan dari gaya hidup manusia di dunia sekarang ini. Beberapa faktor yang menyebabkan tersebarnya budaya konsumerisme yaitu diantaranya faktor budaya, sosial, personal (usia, keadaan ekonomi, gaya hidup) dan psikologi.⁷ Dalam paradigma ekonomi konvensional perilaku konsumen didasari pada prinsip-prinsip dasar *utilitarianisme* dan *rasionalitas* semata. Prinsip ini mendorong konsumen untuk memaksimalkan nilai guna dengan usaha yang paling minimal dengan melupakan nilai-nilai kemanusiaan.⁸

Perbedaan antara ekonomi Islam dan ekonomin konvensional dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan seseorang. Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi modern. Etika konsumsi Islam berusaha untuk mengurangi

⁷Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam : Prespektif Maqasid al-syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 185.

⁸Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2: (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi, Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan material manusia yang luar biasa sekarang ini, untuk menghasilkan energi manusia dalam mengejar cita-cita spiritualnya.⁹

Aktivitas konsumsi dalam Islam merupakan salah satu aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan keimanan kepada Allah SWT dalam rangka mendapatkan kemenangan, kedamaian dan kesejahteraan akhirat (falah), baik dengan membelanjakan uang atau pendapatannya untuk keperluan dirinya maupun untuk amal saleh bagi sesamanya. Adapun dalam perspektif konvensional, aktivitas konsumsi sangat erat kaitannya dengan maksimalisasi kepuasan (*utility*).¹⁰

Islam mengajarkan agar dalam memenuhi kebutuhannya baik primer, sekunder, maupun tersier, manusia melakukannya dengan tujuan untuk ibadah kepada Allah dengan mematuhi norma-norma ajaran Islam, seperti tidak boros atau berlebihan, tidak kikir, tetapi dilakukan dengan sederhana dan hemat.¹¹

Allah berfirman dalam surah al-Furqan ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”*

Konsumsi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari manusia karena manusia membutuhkan berbagai konsumsi untuk dapat

⁹ Skripsi Darlina (11125200247), *Perilaku Konsumsi Energi Listrik Masyarakat Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kapampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, UIN SUSKA Riau, 2015, h. 2-3

¹⁰ Idri, *Hadis Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 98

¹¹ Ibid, h. 109

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan hidupnya. Menurut Yusuf al-Qardhawi, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam berkonsumsi, diantaranya : konsumsi pada barang-barang yang baik (halal), berhemat, tidak bermewah-mewah, menjauhi utang, menjauhi kebakhilan dan kekikiran. Pernyataan Yusuf al-Qardhawi di atas sejalan dengan firman Allah dalam surah al-baqarah ayat 168, yaitu:¹²

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
 إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: *“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”*

Berkaitan dengan fenomena pola konsumsi masyarakat akan kepemilikan dan penggunaan kartu kredit kemudian menjadi hal yang menarik untuk ditelusuri. Dalam hal ini kartu kredit sering dimanfaatkan sebagian orang untuk mengatur pengeluaran dan digunakan pada saat darurat. Tetapi pada kenyataannya banyak masyarakat yang menjadikan kartu kredit sebagai alat transaksi untuk membayar dan sebagai alat hutang ketika tidak mampu mengendalikan diri dari keinginan untuk berbelanja.

Sebagaimana Kasmir: 2012, menjelaskan bahwa dengan berkembangnya kartu kredit tersebut dapat memberikan pengaruh positif

¹²Ibid., h. 98

maupun negatif kepada perilaku masyarakat yang menggunakannya. Positifnya yaitu memberikan kemudahan dalam berbelanja, kemudahan memperoleh uang tunai, serta bonafiditas (bagi sebagian kalangan, memegang kartu kredit memberi kesan bonafiditas, sehingga memberi kebanggaan tersendiri). Sementara dampak negatifnya yaitu biasanya nasabah agak boros dalam berbelanja, hal ini karena nasabah merasa tidak mengeluarkan uang tunai untuk berbelanja, sehingga kadang-kadang ada hal-hal yang tidak perlu dibelikan juga.¹³

Saat ini banyak toko atau pusat perbelanjaan yang telah bekerjasama dengan lembaga keuangan dalam hal untuk melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan kartu seperti kartu kredit maupun kartu debit guna untuk memudahkan konsumen dalam melakukan transaksinya. Seperti Matahari Department Store misalnya, Matahari Department Store merupakan salah satu ritel terbesar di Indonesia yang menyediakan produk *fashion*, kecantikan dan perlengkapan rumah tangga. Matahari juga merupakan salah satu *merchant* yang memberikan fasilitas pembayaran dengan menggunakan kartu kredit serta banyaknya pihak penerbit kartu (*issuer*) yang memberikan banyak diskon bagi konsumen yang berbelanja dan membayar dengan menggunakan kartu kredit.

Beranjak dari latar belakang penelitian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menuangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Credit Card* Terhadap Pola Konsumsi *Cardholder*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³Kasmir, Op.Cit., h.203-205

Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Konsumen Matahari, Mal Ciputra Seraya Kota Pekanbaru)”.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pada judul diatas, maka agar tidak banyak menimbulkan persepsi dari judul tersebut perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang akan dibahas nanti dapat lebih terarah dan lebih fokus. Hal pertama yang akan dibatasi adalah bahwa sampel yang diambil adalah pengunjung atau konsumen muslim yang berbelanja di Matahari Department Store, Mal Ciputra Seraya yang melakukan pembayaran dengan menggunakan kartu kredit. Sedangkan yang menjadi fokus adalah pengaruh penggunaan *credit card* terhadap pola konsumsi *cardholder*.

C. Rumsan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, sebagai panduan dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan *credit card* berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi *cardholder*?
2. Bagaimana penggunaan *credit card* terhadap pola konsumsi menurut Ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan kartu kredit terhadap pola konsumsi masyarakat yang menggunakan kartu kredit tersebut.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap pengaruh penggunaan kartu kredit terhadap pola konsumsi dalam Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengetahui secara mendalam tentang perilaku konsumen muslim yang menggunakan kartu kredit dan bagaimana pengaruhnya terhadap pola konsumsi konsumen.
- b. Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, terutama berhubungan dengan pendidikan yang sama.
- c. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Prodi Ekonomi Islam, UIN SUSKA RIAU.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu di PT. Matahari Department Store, Mal Ciputra Seraya Kota Pekanbaru yang beralokasi di Jl. Riau No.58, Riau. Dalam hal ini penulis menjadikan Mal Ciputra Seraya khususnya pada pusat perbelanjaan di Matahari Department Store sebagai lokasi penelitian, karena Matahari Department Store merupakan salah satu *merchant* yang menyediakan fasilitas pembayaran dengan menggunakan kartu kredit. Selain itu, berdasarkan pengamatan penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak pengunjung atau konsumen yang berbelanja di Matahari Departmen Store dan melakukan pembayarannya dengan menggunakan kartu baik kartu debit maupun kartu kredit.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pengguna kartu kredit (*cardholder*) muslim yang berbelanja di PT. Matahari Departmen Store, Mal Ciputra Seraya Kota Pekanbaru.
- b. Objek Penelitiannya adalah pengaruh penggunaan kartu kredit terhadap pola konsumsi *cardholder*.

3. Populasi dan Sampel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pengguna kartu kredit (*cardholder*) muslim yang berbelanja di Matahari, Mal Ciputra Seraya Pekanbaru. Jumlah populasi sebanyak 2698 transaksi selama bulan Januari - Juni 2016. Adapun rata-rata perbulan sebanyak 449,67 atau digenapkan (450) transaksi yang membayar dengan menggunakan kartu kredit.¹⁵ Dikarenakan pembeli terlalu banyak dan tidak dapat ditentukan secara pasti, maka penulis mengambil sebanyak 40 orang sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *sampling kuota*, yaitu teknik

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 72

¹⁵ Nur Annisa, pegawai Matahari Department Store, Wawancara, Pekanbaru, 20 Juli 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling yang menentukan jumlah sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah kuota (jatah) yang diinginkan.¹⁶

4. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis menggunakan sumber data berupa:

- a. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan).¹⁷ Dalam hal ini penulis menggunakan observasi dan memberikan kuesioner kepada konsumen muslim yang menggunakan kartu kredit pada PT. Matahari Department Store, Mal Ciputra Seraya Kota Pekanbaru.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa bentuk data yang tersaji dalam bentuk tabel, grafik, dan lain sebagainya.¹⁸ Dalam hal ini untuk memudahkan penulis dalam melengkapi data yang terkumpul.

5. Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan

¹⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 202

¹⁷ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-3, h. 212

¹⁸ Ibid., h. 212

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran).¹⁹

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya.²⁰ Penulis memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) yang diajukan kepada konsumen Matahari Department Store yang menggunakan kartu kredit.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.²¹

6. Pengolahan Data

¹⁹Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), cet. Ke-2, h. 94.

²⁰Ibid., h. 99

²¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 153

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variable yang diteliti.²² Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Penulis mengukur validitas yaitu dengan menggunakan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk $(df) = n - 2$.²³

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁴ Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpha. Suatu instrument dikatakan reliable apabila memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60.

²²Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012) h. 12.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006) Cet. ke IV. h.49

²⁴Ibid., h. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.²⁵

4) Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atau suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.²⁶ Pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini diatur dengan skala Likert. Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban, dengan bobot alternatif jawaban yaitu bernilai lima (5) untuk yang sangat positif dan bernilai satu (1) untuk yang sangat negatif.²⁷

Tabel I.2
Skala Pengukuran

Kategori	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

²⁵ Ibid., h. 147

²⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). h. 120

²⁷ Ibid., h. 154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Model Regresi.

1) Regresi Linier Sederhana.

Uji statistik regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variable melalui koefisien regresinya.²⁸ Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y= Pola Konsumsi

a = Konstan

b = Koefisien arah regresi linear

X = Penggunaan *credit card*

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X dan Y, apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel.²⁹ Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%.

2) Koefisien Korelasi (r)

Korelasi diartikan sebagai hubungan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variable atau lebih. Arah korelasi menunjukkan pola gerakan variable

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.103.

²⁹ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y terhadap gerakan variable X.³⁰ Nilai koefisien korelasi ini terletak antara interval -1 sampai 1 ($-1 \leq r \leq 1$). Adapun teknik yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment*. Dengan rumus yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah didapat hasil dari korelasi dengan rumus diatas, maka penulis menginterpretasikannya, dengan menggunakan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut:³¹

Tabel I.3
Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

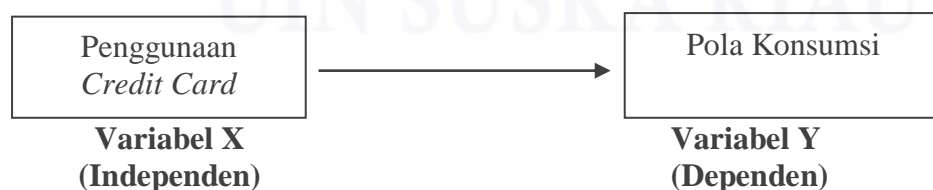
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Erat
0,80 - 1,00	Sangat Erat

Sumber : Sugiyono, 2012

F. Model Penelitian

Gambar I.1

Kerangka Pemikiran



³⁰ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*. (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 67.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), Cet. ke- 19, h 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian.³² Adapun hipotesisnya yaitu:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan *credit card* terhadap peningkatan pola konsumsi *cardholder*.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan *credit card* terhadap peningkatan pola konsumsi *cardholder*.

H. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.4
Variabel

Variabel	Sub variabel	Indikator
Pola Konsumsi Islam (Y)	1. Syariah	1. Tujuan konsumsi 2. Memperhatikan bentuk konsumsi
	2. Kuantitas	1. Sederhana 2. Tidak mubazir dan boros 3. Tabungan
	3. Prioritas	1. Primer 2. Sekunder 3. Terserier
Credit Card (X)	Motivasi penggunaan	1. Praktis 2. Reward 3. Discount 4. Bonafiditas 5. Cadangan uang

I. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini, secara garis besar akan menyajikan sistematika sebagai berikut :

³² Muhammad, Op.Cit., h. 76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, model penelitian, rumusan hipotesa, definisi operasional variabel serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang lokasi penelitian di PT. Matahari Departmen Store, Mal Ciputra Seraya Kota Pekanbaru yang meliputi kondisi geografis, sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi PT. Matahari Department Store.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yang meliputi :

- A. Kartu kredit, diantaranya yaitu: pengertian kartu kredit, sistem kerja kartu kredit, jenis-jenis kartu kredit, kelebihan dan kekurangan kartu kredit.
- B. Konsumsi, diantaranya yaitu : pengertian konsumsi, teori perilaku konsumen, tujuan konsumsi dalam islam, serta prinsip-prinsip konsumsi dalam islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan *Credit Card* Terhadap Pola Konsumsi *Cardholder* Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (studi kasus pada konsumen Mal Ciputra Seraya Pekanbaru).

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan kemudian memberikan saran yang bermanfaat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.